

Jumat, 21 Januari 2022

News Update

01. WALL STREET MELANJUTKAN PELEMAHAN SELAMA PEKAN INI

Wall Street belum mampu bangkit walau sempat menguat di awal sesi, namun aksi jual terjadi di akhir sesi membuat seluruh indeks utama kembali ditutup melemah. Menunjukkan bahwa investor masih khawatir tentang prospek pengetatan kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Sementara itu, klaim tunjangan pengangguran untuk pekan lalu, mencapai 286.000, level tertinggi sejak Oktober. Angka tersebut jauh di atas perkiraan yang sebesar 225.000 dan menjadi kenaikan substansial dari 231.000 minggu sebelumnya.

02. BANK SENTRAL CHINA MEMANGKAS SUKU BUNGA PINJAMAN

Sebagai dukungan moneter dalam rangka pemulihan perekonomian China, bank sentral China PBoC memutuskan untuk memangkas suku bunga pinjaman acuannya. Suku bunga pinjaman bertenor 1 tahun turun menjadi 3.7%, dari sebelumnya sebesar 3.8%. Sedangkan suku bunga pinjaman berjangka 5 tahun juga turun menjadi 4.6%, dari sebelumnya sebesar 4.65%. Pemangkasan suku bunga tersebut, mendorong peningkatan saham perusahaan property.

03. INFLASI JEPANG PERIODE DESEMBER KEMBALI NAIK

Indeks harga konsumen (IHK) inti Jepang pada Desember 2021 naik 0.5% dari tahun sebelumnya (yoy). Ini jadi peningkatan untuk bulan kedua berturut-turut dan berada di laju tercepat dalam hampir dua tahun. Walau begitu, kenaikan inflasi inti ini kemungkinan tidak akan memicu penarikan segera stimulus moneter oleh Bank of Japan (BOJ). Mengingat, inflasi masih jauh di bawah target 2%.

04. BANK INDONESIA MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank Indonesia memutuskan untuk kembali menahan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3.50%. Suku bunga Deposit Facility dan suku bunga Lending Facility masing-masing tetap sebesar 2.75% dan 4.25%. Selain itu BI melakukan normalisasi GWM rupiah untuk bank umum dan konvensional saat ini 3.5% dinaikkan 150 bps menjadi 5% dengan pemenuhan harian 1% dan rata-rata 4% berlaku 1 Maret 2022.

05. FX & BONDS MARKET

Pada perdagangan hari Kamis, spot USD/IDR dibuka di 14,340-14,350, bergerak turun ke 14,335 paska rilis berita mengenai Giro Wajib Minimum bank. Kemudian, terlihat adanya aksi *profit taking* terhadap obligasi Indonesia. Obligasi pemerintah Indonesia terkoreksi setelah imbal hasil US Treasury bergerak ke 1.85% dan mata uang Rupiah menguat.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,580	6,660	• IHSG berpotensi bergerak dalam channel uptrend, entry dapat dilakukan pada level 6,600-6,580.
ID 10 Y	⬆	6.40%	6.47%	
US 10 Y	⬆	1.80%	1.91%	• Pada pembukaan perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14,330-14,350 dengan perkiraan range perdagangan di 14,310-14,360.
USD / IDR	⬆	14,330	14,370	
DJIM World	⬇	5,940	6,075	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, (sesuai ketersediaan)
FTSE Aspac ex Jpn	⬇	4,020	4,080	
DJIM China	➡	3,290	3,415	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai iman o tertantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau kerugian terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFX

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	7.00	0.50

Bond	19-Jan	20-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.55	6.55	0.06
INA 10yr (USD)	2.72	2.64	(3.01)
UST 10yr	1.87	1.80	(3.27)

Stock	19-Jan	20-Jan	%
IHSG	6,591.98	6,626.87	0.53
LQ45	938.61	943.34	0.50
S&P 500	4,532.76	4,482.73	(1.10)
Dow Jones	35,028.65	34,715.39	(0.89)
Nasdaq	14,340.25	14,154.02	(1.30)
FTSE 100	7,589.66	7,585.01	(0.06)
Hang Seng	24,127.85	24,952.35	3.42
Shanghai	3,558.18	3,555.06	(0.09)
Nikkei 225	27,467.23	27,772.93	1.11

Kurs	20-Jan	21-Jan	%
USD/IDR	14,365	14,350	(0.10)
EUR/IDR	16,323	16,246	(0.47)
GBP/IDR	19,578	19,516	(0.32)
AUD/IDR	10,397	10,338	(0.57)
NZD/IDR	9,734	9,668	(0.68)
SGD/IDR	10,666	10,655	(0.10)
CNY/IDR	2,264	2,262	(0.09)
JPY/IDR	126.36	126.72	0.29
EUR/USD	1.1363	1.1321	(0.37)
GBP/USD	1.3629	1.36	(0.21)
AUD/USD	0.7238	0.7204	(0.47)
NZD/USD	0.6776	0.6737	(0.58)